

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan nilai efisiensi yang dihasilkan BPRS dengan pendekatan DEA dan alat analisis DEAP 2.1 selama periode 2011 sampai dengan 2015 dengan menggunakan 116 BPRS sebagai objek penelitian, sebagian besar BPRS di Indonesia berada dalam kondisi efisiensi tidak sempurna. BPRS yang telah mencapai nilai efisiensi sempurna hanya 5 BPRS pada tahun 2011, 14 BPRS pada tahun 2012, 13 BPRS pada tahun 2013, 10 BPRS pada tahun 2014 dan 9 BPRS pada tahun 2015, dan hanya ada 2 BPRS yang konsisten memiliki kinerja yang efisien selama periode penelitian, yaitu BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan dan BPRS Lampung Timur. Sedangkan BPRS lainnya hanya mencapai nilai efisiensi sempurna satu tahun sampai dengan empat tahun selama periode penelitian.
2. Berdasarkan nilai efisiensi yang dihasilkan BPRS dengan pendekatan DEA pada pengukuran model efisiensi melalui pendekatan sisi output (*output oriented*) pada tahun 2015 potensi pengembangan BPRS dari sisi output tertinggi merupakan variabel pendapatan operasional lainnya sebesar 77,93%

pada model CCR dan 67,84% pada model BCC, kemudian variabel aktiva lancar sebesar 46,20% pada model CCR dan 37,33% pada model BCC. Pada variabel pembiayaan terdapat potensi pengembangan sebesar 41,40% pada model CCR dan sebesar 32,61% pada model BCC. Sedangkan pada sisi input sumber inefisien terdapat pada variabel DPK sebesar 10,14% dan biaya operasional sebesar 1,94% pada model BCC.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. BPRS yang sudah mencapai nilai efisiensi sempurna dipertahankan pada tahun-tahun selanjutnya, kemudian BPRS yang belum efisiensi salah satu solusinya adalah meningkatkan output dari input yang ada dengan mengacu kepada penelitian ini dan merujuk kepada kinerja BPRS yang telah mencapai nilai efisiensi sempurna yang tertera dalam pembahasan penelitian ini.
2. Penelitian efisiensi ini dilakukan dengan pendekatan DEA dengan menggunakan model CCR dan BCC dengan asumsi *Variable Return To Scale (VRS)* berdasarkan output (*output oriented*) dan menggunakan aplikasi DEAP 2.1 dengan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan asumsi *Constan Return To Scale (CRS)* dengan orientasi input dan dengan periode tahun-tahun berikutnya serta variabel yang berbeda. ataupun dengan metode yang berbeda seperti *Stochastic Frontier Approach (SFA)*.